

EFEKTIVITAS APLIKASI E-KINERJA DALAM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BKPSDMD KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

MOCHAMAD RIVALDI

NPP. 30.0400

Asdaf Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: rivaldival30@gmail.com

ABSTRACT

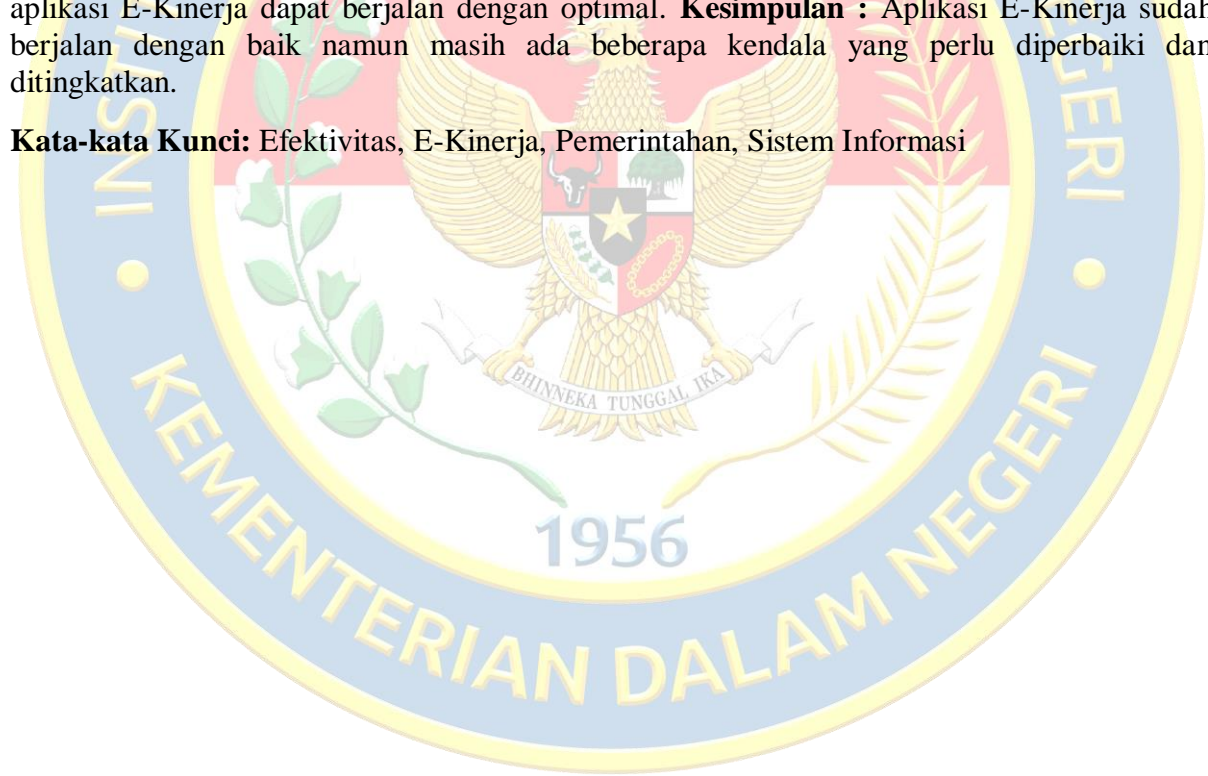
Problem Statement/Background : *The current era of globalization forces people to be able to adapt quickly because current technological developments are already running fast. Likewise, the government sector has begun to change from a conventional government system to an electronic-based government system. This is what prompted the West Bangka district government to implement the E-Kinerja application, because it is considered that the employee's performance has decreased and is not working according to his duties. **Purpose :** This study aims to determine the effectiveness of the E-Kinerja application in assessing the performance of civil servants and the inhibiting factors for the effectiveness of the E-Kinerja application at BKPSDMD, West Bangka Regency. **Method:** The research model used is qualitative research with descriptive methods. In this study, researchers conducted interviews, observation and documentation at the research location as a data collection technique. Researchers use the theory of Information System Success by O'Brien and Marakas with the dimensions of Human Resources, Hardware, Software, Communication Networks and Data Resources. **Results:** The results of this study are that the E-Kinerja application has been running well and effectively, it can be seen from the 5 dimensions that there is only one dimension that has not fulfilled or has not run optimally, namely the Communication Network dimension which still has several problems such as slow internet networks and network infrastructure. inadequate, this is what hinders the running of the E-Kinerja application so that this needs to be improved so that the E-Kinerja application can run optimally. **Conclusion :** The E-Kinerja application has been running well but there are still some obstacles that need to be fixed and improved.*

Keywords : *Effectiveness, E-Kinerja, Governance, Information Systems*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang : Era globalisasi saat ini memaksa manusia untuk dapat beradaptasi dengan cepat karena perkembangan teknologi saat ini sudah berjalan dengan cepat. Begitu juga dengan sektor pemerintahan sudah mulai berganti dari sistem pemerintahan konvensional beralih ke sistem pemerintahan berbasis elektronik. Hal ini yang mendorong pemerintah kabupaten Bangka Barat menerapkan aplikasi E-Kinerja, karena dinilai kinerja pegawai yang menurun dan bekerja tidak sesuai tugasnya. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi E-Kinerja dalam penilaian kinerja pegawai negeri sipil dan faktor penghambat efektivitas aplikasi E-Kinerja di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat. **Metode :** Model penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi di lokasi penelitian sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan teori Keberhasilan Sistem Informasi oleh O'Brien dan Marakas dengan dimensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Jaringan Komunikasi dan Sumber Daya Data. **Hasil/Temuan :** Hasil dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi E-Kinerja sudah berjalan dengan baik dan efektif terlihat dari 5 dimensi hanya terdapat satu dimensi yang belum memenuhi atau belum berjalan dengan maksimal, yaitu dimensi Jaringan Komunikasi yang masih terdapat beberapa masalah seperti jaringan internet yang lambat dan infrastruktur jaringan yang belum memadai, hal ini yang menghambat berjalannya aplikasi E-Kinerja sehingga hal tersebut perlu ditingkatkan agar aplikasi E-Kinerja dapat berjalan dengan optimal. **Kesimpulan :** Aplikasi E-Kinerja sudah berjalan dengan baik namun masih ada beberapa kendala yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Kata-kata Kunci: Efektivitas, E-Kinerja, Pemerintahan, Sistem Informasi



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi digital saat ini Teknologi, Informasi dan Komunikasi(TIK) sudah berkembang dengan pesat dan dapat memudahkan manusia di berbagai aspek kehidupan dan memperoleh berbagai informasi dengan mudah. Berkembangnya Teknologi, Informasi dan Komunikasi yang terjadi saat ini, pemerintah juga memanfaatkan hal tersebut dalam meningkatkan kinerja pemerintah yang lebih efisien, efektif, akuntabel dan transparansi dalam penyelenggaraan roda pemerintahan. Dalam perkembangannya, pemerintah telah menetapkan suatu program baru yaitu Pemerintahan Elektronik yang tercantum dalam Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan E-Government. Seiring berjalan waktu, pemerintah mulai melakukan transisi dari sistem pemerintahan konvensional ke sistem pemerintahan berbasis elektronik yang didasari oleh Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Pada tahap pengembangan *E-Government*, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sudah mulai gencar dalam berinovasi dengan mengeluarkan berbagai aplikasi baik berbasis *mobile* maupun berbasis *website* yang dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi sehingga instansi pemerintahan dapat meningkatkan mutu kinerja pemerintahan dalam pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah kabupaten Bangka Barat juga telah mengeluarkan beberapa aplikasi dalam mendukung pengembangan *E-Government* di pemerintahan Kabupaten Bangka Barat, salah satunya adalah aplikasi - Elektronik Kinerja atau E-Kinerja. E-Kinerja merupakan sebuah aplikasi web yang dimanfaatkan oleh pemerintah dalam mengukur dan menilai kinerja seluruh aparatur sipil negara (ASN) yang bertujuan meningkatkan kinerja seluruh pegawai pemerintahan dengan menganalisa jabatan dan beban kerja suatu pegawai dan menjadi pertimbangan untuk mengukur prestasi pegawai. Kinerja merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian penerapan suatu program dalam mencapai suatu sasaran, tujuan suatu organisasi yang tercantum dalam rencana strategis organisasi (Mulyani, 2012).

Menurut (Mondy, 2008) penilaian kinerja merupakan sebuah sistem resmi yang digunakan dalam meninjau dan mengevaluasi kinerja para pegawai baik bekerja secara individu maupun tim dalam menjalankan suatu tugas. Penilaian kinerja merupakan suatu metode yang biasa digunakan oleh sebuah perusahaan maupun organisasi untuk mengetahui dan menilai kepuasan kerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya dan terhadap lingkungan kerja.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil

Sebelum adanya kebijakan penilaian kinerja melalui aplikasi E-kinerja berbasis web ini, penilaian kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) dilakukan dengan cara manual yaitu Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil atau biasa disingkat DP3 PNS yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil. Penerapan penilaian kinerja dengan DP3 PNS ini dinilai tidak efektif karena masih banyak kekurangan dalam hal penilaiannya yang masih bersifat formalitas, bias, subyektif dan tertutup sehingga penilaian objektivitasnya sering dipertanyakan, karena penilaian yang dilakukan atasan bersifat rahasia dan mutlak dalam penilaian kinerja pegawai. Dengan adanya kekurangan dari sistem tersebut maka penerapan penilaian kinerja dengan DP3 PNS sudah tidak relevan lagi sehingga diubah menjadi berbasis Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) (Tahir, 2021). Hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Sasaran Kinerja Pegawai selanjutnya menjadi acuan dalam mengisi data ke dalam sistem aplikasi E-kinerja pegawai.

Tahun 2019, pemerintah Kabupaten Bangka Barat mulai menggunakan aplikasi E-Kinerja melalui BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat. Hal yang menjadi latar belakang dari penerapan sistem aplikasi E-kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat adalah masih banyak pegawai yang melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai ASN dan tidak sesuai dengan beban kerja masing-masing pegawai serta masih banyak pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin dalam bekerja sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi profesionalisme para ASN (Rencana Strategis BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat 2021-2026). Hal ini dapat berdampak pada hasil pekerjaan yang dilakukan pegawai menjadi tidak efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab akibatnya pelayanan publik kepada masyarakat menjadi sulit, kompleks dan kurang optimal.

Penggunaan aplikasi E-Kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat masih belum berjalan dengan optimal hal ini dikarenakan banyak mengalami kendala seperti dalam mengisi laporan kerja harian melalui aplikasi tersebut, terkendala dengan jaringan internet yang masih belum stabil atau tidak terhubung sama sekali serta belum terintegrasinya SKP ke dalam aplikasi E-Kinerja sehingga dalam pengisian SKP masih dilakukan dengan cara manual. Hal ini dapat menyulitkan pegawai dalam mengisi laporan kinerja harian kedalam aplikasi E-Kinerja. Hal ini yang menjadi kendala dalam

penilaian kinerja para pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangka Barat khususnya di BKPSDMD Bangka Barat.

1.3. Penelitian Terdahulu

1. Helmi Tahir (Skripsi, 2021) dari Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tentang “Penerapan E-Kinerja Dalam Menilai Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan”. Dalam penelitian tersebut berfokus pada penilaian kinerja pegawai dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dari Van Meter dan Van Horn. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi kerja para pegawai dalam penerapan aplikasi E-Kinerja.
2. Afifah Savira (Skripsi, 2019) dari Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tentang “Efektivitas Penerapan E-Kinerja dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Regional II Badan Kepegawaian Negara Surabaya”. Pada penelitian ini, menggunakan teori Efektivitas dari Steers dengan dimensi Pencapaian tujuan, Integrasi, dan Adaptasi. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kinerja pegawai di BKN Regional II Surabaya. Meninjau dari saran yang diberikan peneliti, perlu adanya fasilitas yang baik seperti jaringan Wifi untuk mengakses aplikasi E-Kinerja.
3. Diah Budi Astuti (Skripsi, 2018) dari Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya tentang “Pelaksanaan Aplikasi E-Kinerja di Badan Kepegawaian Negara Regional II Surabaya”. Fokus pada penelitian tersebut adalah bagaimana penerapan aplikasi E-Kinerja yang ada di BKN Surabaya dengan hasil pelaksanaan aplikasi E-Kinerja sudah berjalan namun masih perlu diperbaiki dan disempurnakan dalam hal pengarahan SDM dan sistem aplikasi untuk menciptakan kinerja yang efektif dan efisien.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni efektivitas aplikasi E-Kinerja dengan menggunakan teori keberhasilan sistem informasi dari O'Brien dan Marakas sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus pada kinerja pegawai. Pada penelitian ini peneliti berfokus pada kegunaan dari sistem aplikasi E-Kinerja dengan dimensi Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Jaringan komunikasi, dan Sumber Daya Data.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana efektivitas aplikasi E-Kinerja dalam penilaian kinerja pegawai negeri sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat dengan menggunakan Teori Keberhasilan Sistem Informasi dari O'Brien dan Marakas.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini lebih menggunakan teknik analisis secara mendalam dengan mengkaji permasalahan secara satu-persatu karena pada penelitian kualitatif percaya bahwa satu masalah dengan masalah yang lain berbeda sifatnya. Dalam penelitian ini, untuk melakukan penelitian yang berkualitas baik, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu berupa data primer dan data sekunder (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap informan yang terlibat dengan penggunaan aplikasi E-Kinerja di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat. Dalam melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, peneliti melakukan wawancara terhadap 12 orang informan yang terdiri dari Kepala BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat, Sekretris BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat, Kepala Bidang Informasi, Kinerja dan Layanan Kesejahteraan, Pengelola Aplikasi E-Kinerja dan Pegawai Negeri Sipil BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat. Teknik analisis data yang penulis terapkan adalah teknik analisis triangulasi yang menggunakan metode induktif, yaitu mencari pemahaman umum tentang masalah utama yang muncul di lapangan. Kegiatan analisis data secara simultan dibagi menjadi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat

Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi E-Kinerja dalam penilaian Kinerja PNS di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat. Dalam penelitian ini menggunakan teori Keberhasilan Sistem Informasi dari O'Brien dan Marakas (2010) dimana pada teori tersebut memiliki 5 dimensi, yaitu Sumber Daya Manusia, Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Jaringan Komunikasi, dan Sumber Daya Data.

1. Sumber Daya Manusia

Pengguna dalam hal ini para pegawai negeri sipil yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat sudah paham dan mengerti dalam menggunakan aplikasi E-Kinerja. Pengguna tidak mengalami kendala dalam menggunakan aplikasi tersebut karena pegawai sudah mampu dalam menggunakan aplikasi E-Kinerja.

2. Perangkat Keras

Untuk perangkat keras dalam pengelolaan aplikasi E-Kinerja sudah cukup baik dan memadai, seperti adanya 15 unit komputer dengan spesifikasi yang memadai walaupun masih ada beberapa unit komputer yang tidak berfungsi dengan baik.

3. Perangkat Lunak

Aplikasi E-Kinerja sangat mudah digunakan karena aplikasi tersebut masih berada pada level 2. Untuk fitur-fiturnya sendiri masih sederhana sehingga pengguna juga tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pihak pengelola juga sudah memberikan buku panduan dan sosialisasi kepada para pengguna aplikasi E-Kinerja agar dapat memudahkan pengguna. Untuk pembaruan aplikasi ini, masih dalam tahap perencanaan yang telah direncanakan sejak tahun 2021 tetapi hingga penelitian ini selesai belum di perbarui aplikasi tersebut.

4. Jaringan Komunikasi

Jaringan internet di Bangka Barat sendiri masih belum memadai dan sering mengalami gangguan sehingga dalam menjalankan aplikasi E-Kinerja terhambat. Aplikasi E-Kinerja membutuhkan jaringan internet yang stabil sehingga perlu diupayakan untuk adanya pemasangan wifi di setiap ruangan yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat.

5. Sumber Daya Data

Berkaitan dengan sumber daya data, kapasitas dalam penyimpanan data aplikasi E-Kinerja sudah memadai dengan melalui kerjasama dengan pihak ketiga serta untuk kapasitas penyimpanan data tersebut sebesar 100 Terrabyte jumlah tersebut sudah sangat mencukupi untuk penyimpanan data aplikasi E-Kinerja.

3.2 Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat

1. Human Error

Setiap manusia pasti memiliki kesibukan masing-masing, hal ini yang terjadi pada atasan dengan banyak kesibukan baik di dalam kantor maupun di luar kantor. Hal ini yang menjadikan atasan tidak ingat untuk menyetujui laporan kinerja para pegawai yang telah mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja. Jika laporan kinerja tidak setuju oleh atasan maka akan berpengaruh terhadap besaran tambahan penghasilan pegawai yang diterima oleh pegawai sehingga pegawai merasa dirugikan karena hal tersebut.

2. Jaringan Internet yang Lamban

Hambatan selanjutnya adalah jaringan internet yang lamban dan sering mengalami gangguan. Hal ini menjadi kendala pegawai dalam mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja. Ketika jaringan internet mengalami gangguan maka aplikasi E-Kinerja tidak dapat diakses sehingga pegawai tidak dapat mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi tersebut.

3. Kurangnya Kesadaran Pegawai

Pegawai sebagai individu pengguna aplikasi E-Kinerja sangat mempengaruhi efektivitas jalannya aplikasi E-Kinerja, karena pada dasarnya E-Kinerja dibuat untuk meningkatkan kinerja pegawai. Kesadaran pegawai tentang pentingnya aplikasi E-Kinerja sangat penting terutama dalam mengisi laporan kinerja. Kesadaran pegawai dalam mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja tidak dilakukan setiap hari bahkan ada yang mengisi satu bulan sekali. Jika pegawai tidak mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap besaran tambahan penghasilan pegawai (TPP) yang akan diterima oleh pegawai, karena persentase laporan kinerja yang ada pada aplikasi E-Kinerja digunakan sebagai acuan dalam pembayaran TPP.

3.3 Upaya BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat dalam Mengatasi Faktor Penghambat Efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Bangka Barat telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan dalam aplikasi E-Kinerja. Adapun upaya yang dilakukan guna mengatasi hambatan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Mengingatkan atasan untuk menyetujui kegiatan yang telah diisi oleh pegawai kedalam aplikasi E-Kinerja dengan cara membuat papan pemberitahuan untuk mengisi dan menyetujui laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja yang dapat dilihat oleh seluruh pegawai di BKSPDMD Kabupaten Bangka Barat.
2. Memperkuat jaringan internet dengan bekerja sama dengan pihak ketiga seperti PT. Telkom Indonesia yang menjadi *provider* jaringan *wifi*.
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengisi laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja dengan tepat waktu.

IV. KESIMPULAN

Setelah dilakukannya penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas Aplikasi E-Kinerja dalam Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat telah berjalan dengan baik dan sudah efektif terlihat dari 5 dimensi yang dikemukakan oleh O'Brien dan Marakas (2010) terdapat satu dimensi yang belum memenuhi atau belum berjalan dengan maksimal, yaitu dimensi Jaringan Komunikasi hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa masalah seperti jaringan internet yang lamban dan infrastruktur jaringan yang belum memadai, hal ini yang membuat terhambatnya proses pengisian laporan kinerja kedalam aplikasi E-Kinerja. Sehingga hal tersebut perlu ditingkatkan agar aplikasi E-Kinerja dapat berjalan dengan optimal.

Keterbatasan Penelitian : Keterbatasan utama pada penelitian ini adalah kurangnya durasi waktu dan biaya untuk menggali lebih dalam lagi tentang keadaan yang ada di lapangan. **Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*) :** Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini merupakan temuan awal yang dilakukan peneliti sehingga masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di lokasi yang serupa dan objek yang serupa pula yang berkaitan dengan Aplikasi E-Kinerja di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Eem Nurnawati, SP., M.Si serta dosen penguji yang telah membantu saya dalam menyempurnakan tulisan saya. Saya menyadari bahwa tulisan saya ini belum cukup sempurna. Saya juga berterimakasih kepada segenap Pegawai yang ada di BKPSDMD Kabupaten Bangka Barat yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini serta menjadi narasumber yang sangat penting bagi saya terutama untuk kelanjutan dari penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, S. (2012). *Kinerja Organisasi Sektor Publik*. Jenggala Pustaka Utama.
- Mondy, R. W. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga.
- O'Brein, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Introduction To Information Systems*. The McGraw-Hill.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing
- Tahir, H. (2021). *Penerapan E-Kinerja Dalam Menilai Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) Pada Kantor Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

